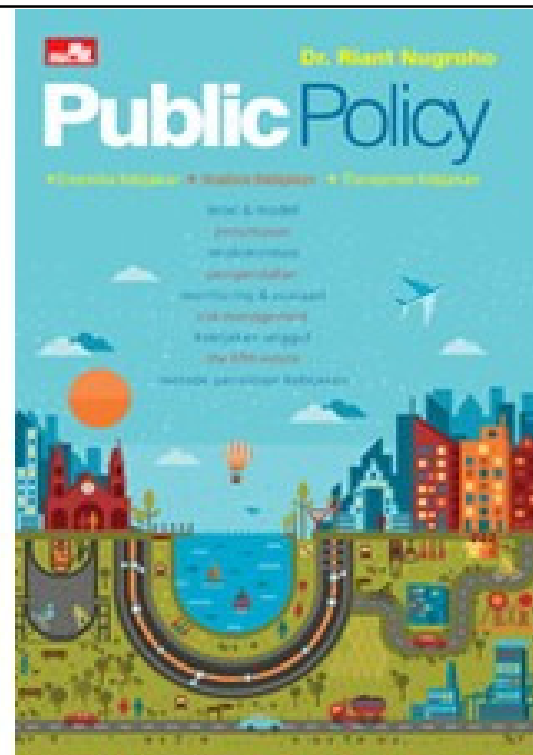




Ringkasan Buku

Tri Widodo W. Utomo

Public Policy: Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, Manajemen Kebijakan

Penulis : Dr. Riant Nugroho

Penerbit : PT. Elex Media Komputindo (Ed. 4, 2012)

Sistematika

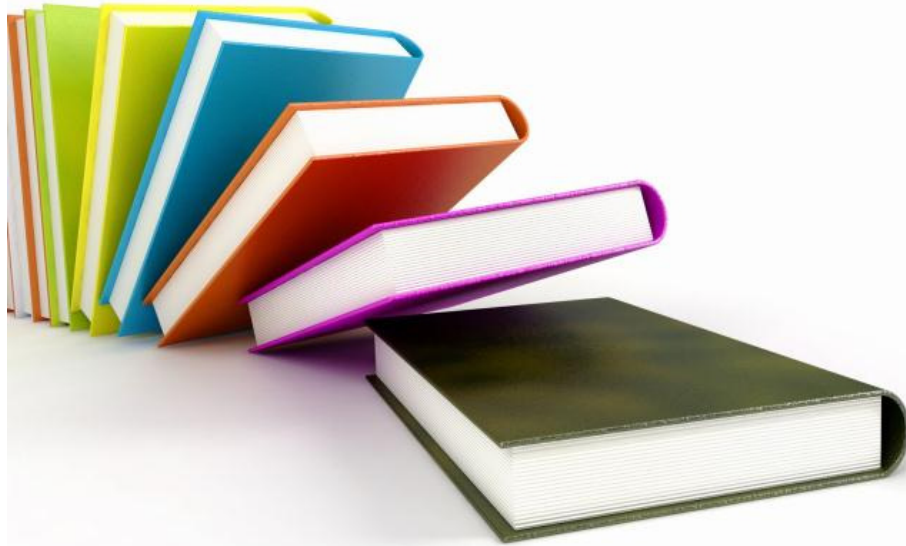
**Pendahuluan;
Dinamika Kebijakan
Publik;**

**Analisis Kebijakan
Publik;**

**Manajemen Kebijakan
Publik;**

Penutup.





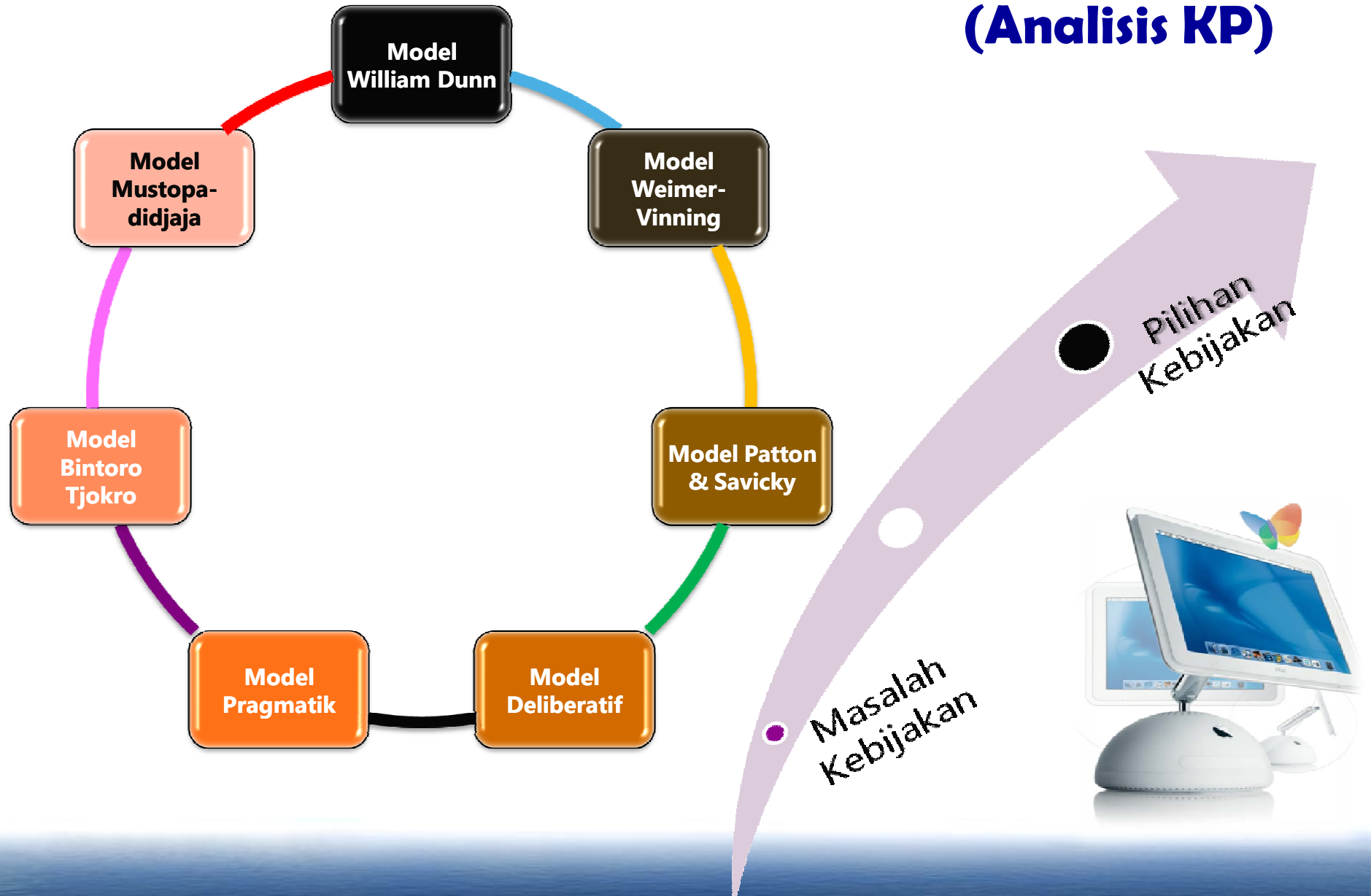
Pendahuluan

(Dinamika KP)

- Keunggulan negara bangsa ditentukan oleh kemampuan negara tsb mengembangkan kebijakan publik yg unggul.
- Demokrasi tanpa penguatan kemampuan negara akan menghasilkan defisit demokrasi.
- Kebijakan publik sbg bagian administrasi publik direduksi menjadi masalah teknis dari masalah strategis dan politis.
- Penelitian kebijakan adalah penelitian tentang perumusan, implementasi, kinerja, dan lingkungan kebijakan.
- Involusi kebijakan, yakni suatu kebijakan yg baik secara proses dan rumusannya namun tidak memberikan kebaikan bagi publik.

Pendahuluan

(Analisis KP)

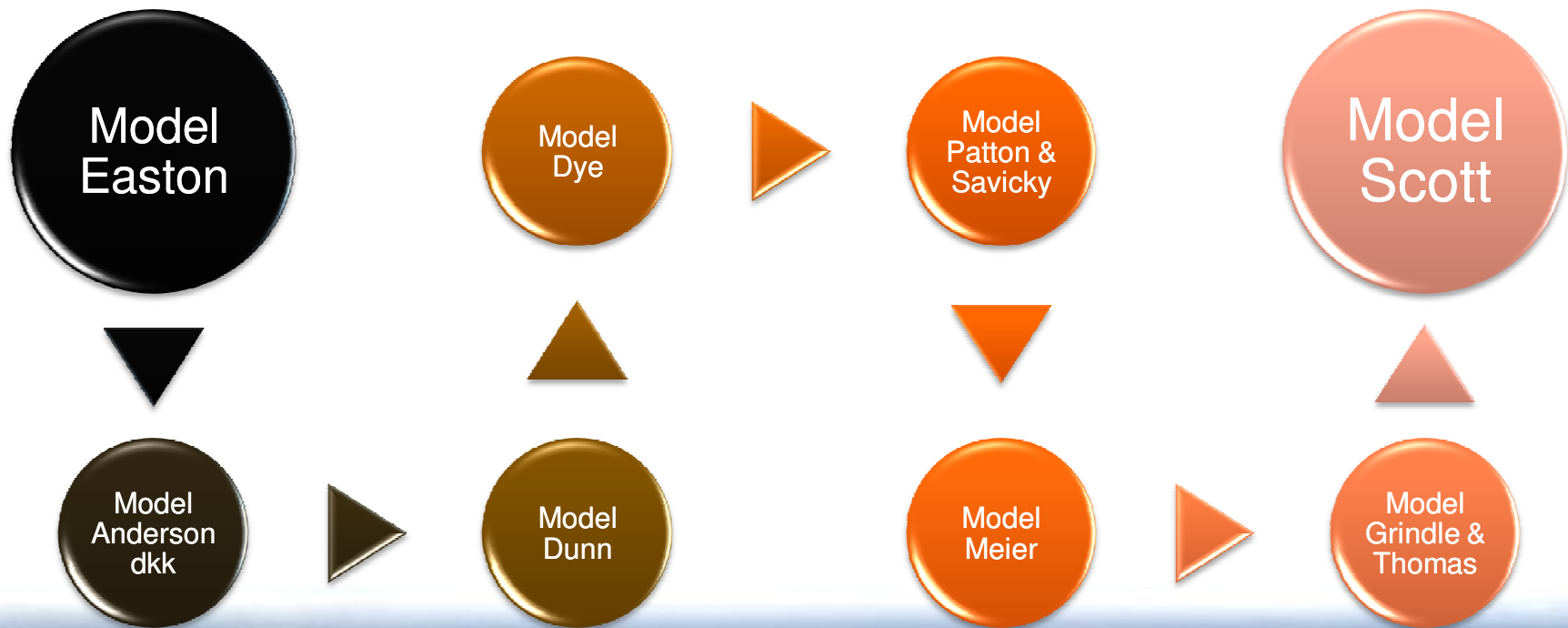




Pendahuluan

(Manajemen KP)

- Manajemen adalah fungsi universal yg tidak serta merta berasal dari sektor bisnis/privat.
- Pendekatan dalam Manajemen KP adalah dimensi prosesual, dari perencanaan hingga hasilnya.



Bagian 1: Dinamika KP

“Public Policy: Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, Manajemen Kebijakan”

Dr. Riant Nugroho

(Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012)



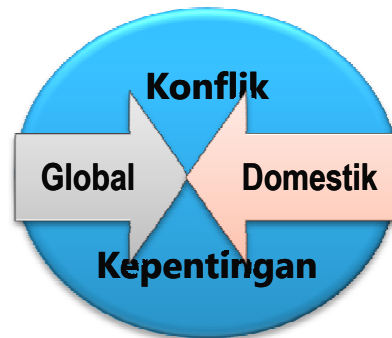


VS



Donald F. Kettl: 3 isu kritikal Milenium III:

- Menguatnya swasta dan menyusutnya pemerintahan;
- Defisit terbesar di setiap negara adalah proses penyelenggaraan administrasi publik;
- Nilai, berkenaan dgn munculnya ikon *entrepreneurial govt*, dll.



2 Jenis Kegagalan Membangun Kebijakan Unggul:

- Tidak mengerti makna dan substansi kebijakan publik.
- Tidak ada analisis kebijakan; ada tetapi tidak bekerja dengan baik; sudah bekerja dengan baik tidak mampu menghasilkan kebijakan yang hebat.

**Kebijakan Publik
yg Ideal**



**PERAN
KEPEMIMPINAN**



**Kegagalan Mewujudkan
Negara yang Unggul**



*Jalan
Kebijakan
Presiden
Indonesia*

**Populis-
Politik**



**Pragmatis-Elitis-
Ekonomi**



Stabilitas



**Super
Demokratis**



Ambiguitas



**Peace, Justice
& Security**

Perbandingan Kebijakan

Competitive State

- Proses kebijakan terbuka di dalam institusi di mana kebijakan publik dibuat
- Budaya politik dewasa
- Kekuasaan terdistribusi tidak secara rasional
- Inggris, India Prancis

Fragmented State

- Proses perumusan kebijakan di dalam institusi formal tidak selalu mencerminkan proses yang sesungguhnya
- Kekuasaan terdistribusi secara tradisional
- Negara Transisi
- Chili, Indonesia, Zaire

Non Competitive State

- Kebijakan publik didikte oleh elit yang memonopoli kekuasaan
- Monopoli kekuasaan secara absolut
- Negara otokratik
- USSR, RRC

Menuju Kebijakan Publik Ideal

- ✓ Negara berada dalam tatanan persaingan global yang berbeda dengan kondisi sebelumnya;
- ✓ Karena itu tugas negara berubah dari sifat yang bertugas rutin, reguler atau tata usaha menjadi membangun keunggulan kompetitif;
- ✓ Pembangunan harus berubah dari perspektif politik ke perspektif manajemen;
- ✓ Maka, kebijakan publik yang ideal adalah kebijakan publik yang membangun keunggulan bersaing dari setiap pribadi rakyat Indonesia, setiap keluarga, setiap organisasi (masyarakat maupun pemerintah), baik yang mencari laba maupun nirlaba.

Peran Kepemimpinan Dalam KP

- ✓ Sedemokrasi apapun formulasi kebijakan publik, pada akhirnya yang memutuskan adalah pemimpin.
- ✓ Pemimpi berada pada setiap tahap, pada formulasi kebijakan politik, implementasi kebijakan, evaluasi kebijakan dan kinerja kebijakan politik.
- ✓ Pemimpin penting karena mereka bertanggungjawab atas keefektifan organisasi, menjadi tempat untuk berlindung, dan merupakan inti integritas kelembagaan.
- ✓ Pemimpin make this happen, karena itu harus memiliki karakter, kredibilitas, nilai, keteladanan, dan kemampuan memberi harapan.
- ✓ Jadi, pemimpin yang pada akhirnya menentukan apakah suatu bangsa menjadi besar atau kecil.

Bagian 2: Analisis KP

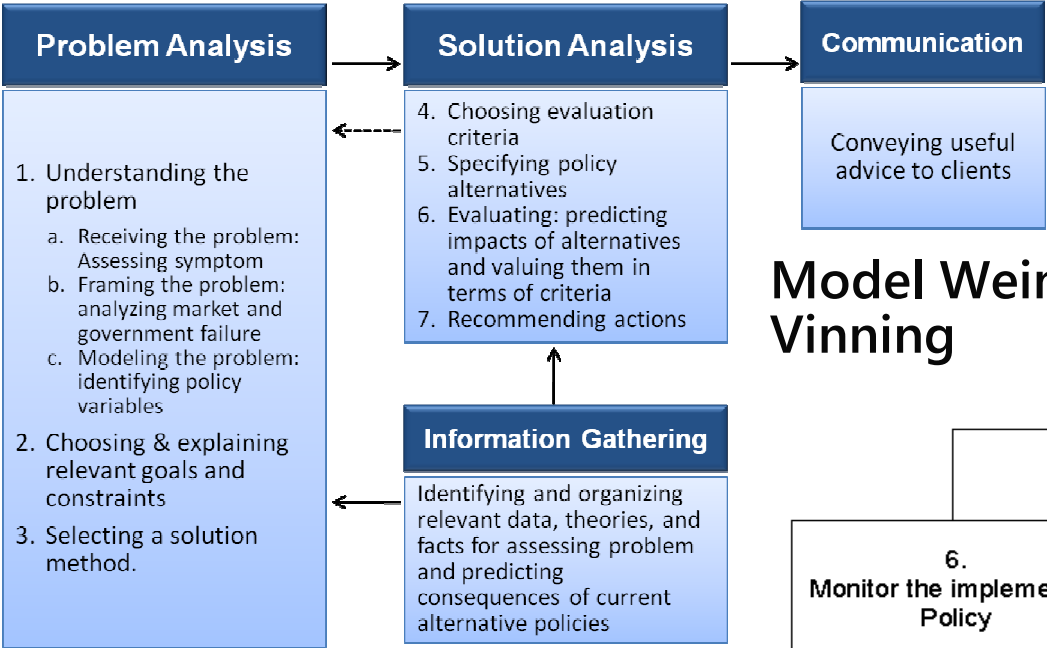
“Public Policy: Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, Manajemen Kebijakan”

Dr. Riant Nugroho

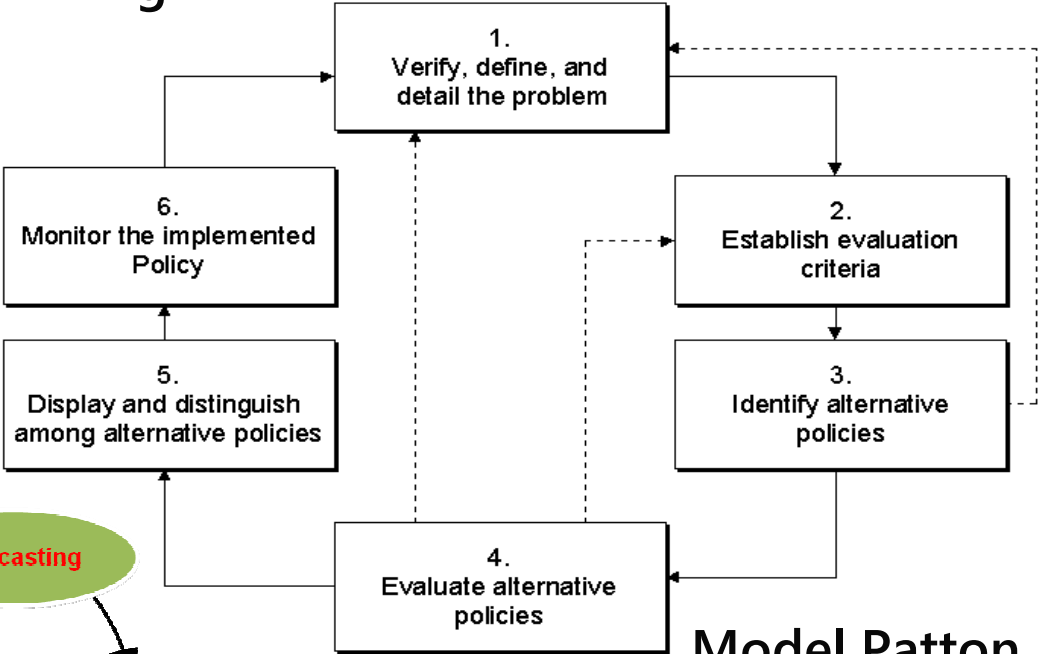
(Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012)



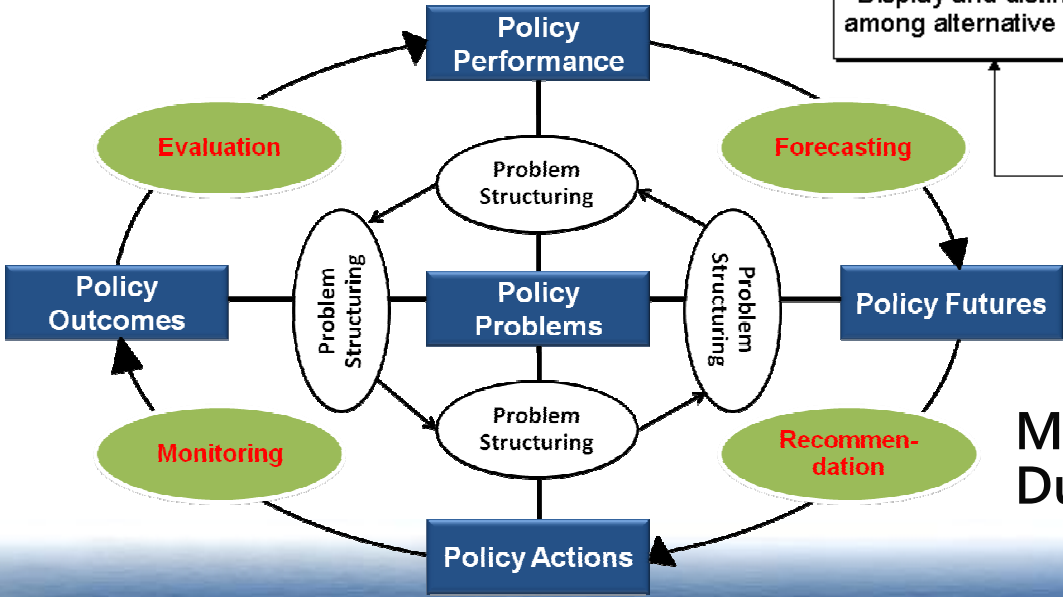
(Analisis KP)



Model Weimer-Vinning



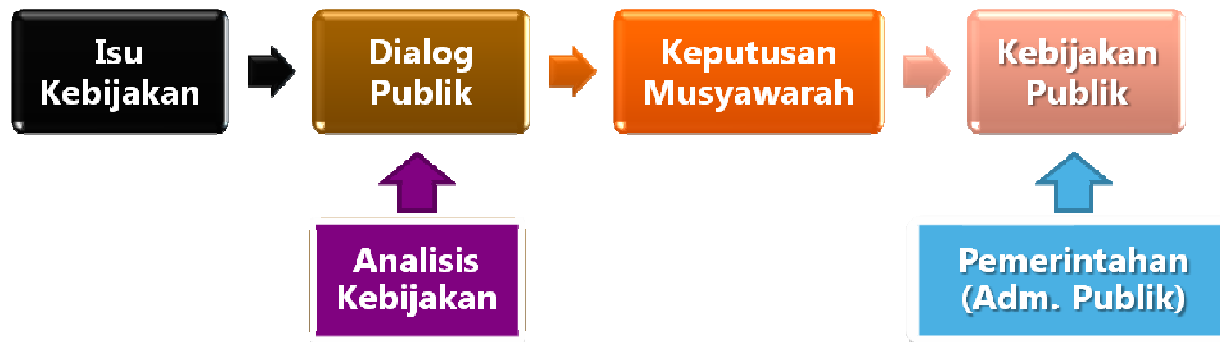
Model Patton & Savicky



Model William Dunn

Model Deliberatif

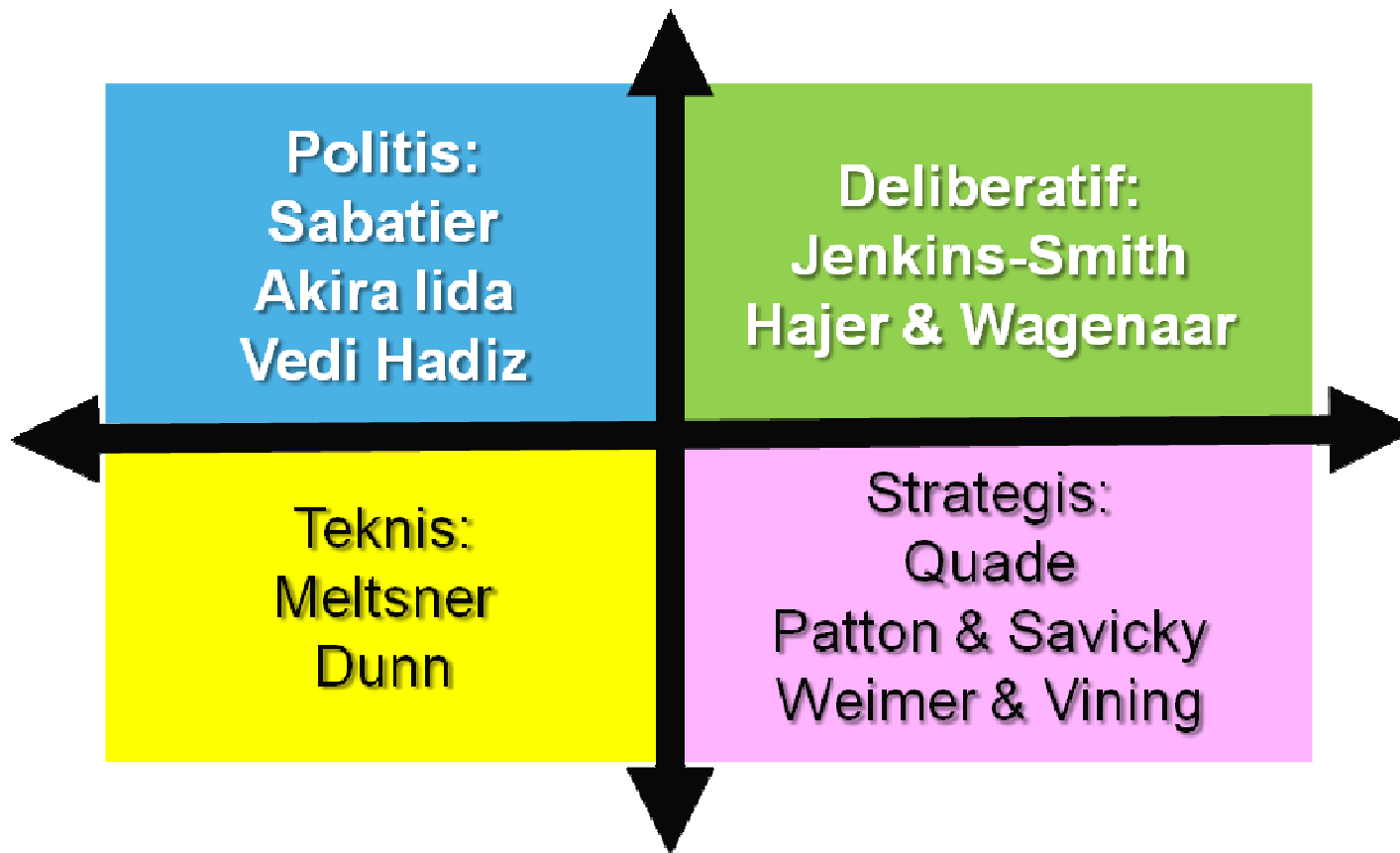
(Analisis KP)



Model Pragmatis

Pakar	Model Analisis
Edward S. Quade	5 Elemen Analisis Kebijakan: <i>Tujuan, Alternatif, Pengaruh/Dampak, Kriteria, & Model</i>
Arnold J. Meltsner	Pemetaan karakter analisis kebijakan dengan mempertemukan 2 variabel: Analytical Skill dan Political Skill. Hasil pemetaan ada 3 karakter analisis: <i>Entrepreneur, Technician, Politician</i> .
Hank C. Jenkins-Smith	Fokus analisis kebijakan pada proses politik demokratis, bukan administrasi publik. Ia keluar dari paham klasik AK sebagai <i>a set of techniques and criteria</i> .
Paul A. Sabatier	2 jenis kebijakan dalam politik modern: 1) model agenda (kebijakan sesuai prioritas isu); 2) model mandat dan ideologi (kebijakan sesuai prioritas partai yg berkuasa)

Pemetaan Pemikiran



*Ghost Policy Analysis? **NO !!***



Bagian 3: Manajemen KP

“Public Policy: Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, Manajemen Kebijakan”

Dr. Riant Nugroho

(Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012)



Manajemen Kebijakan



Policy Agenda

Policy
Formulation

Policy Adoption

Policy
Implementation

Policy
Evaluation

Sumber: James E. Anderson, David W. Brady, and Charles Bullock III, 1978, *Public Policy and Politics in United States*, Massachusetts: Duxbury

Identification
of Policy
Problem

Agenda Setting

Policy
Formulation

Policy
Legitimation

Policy
Implement-
ation

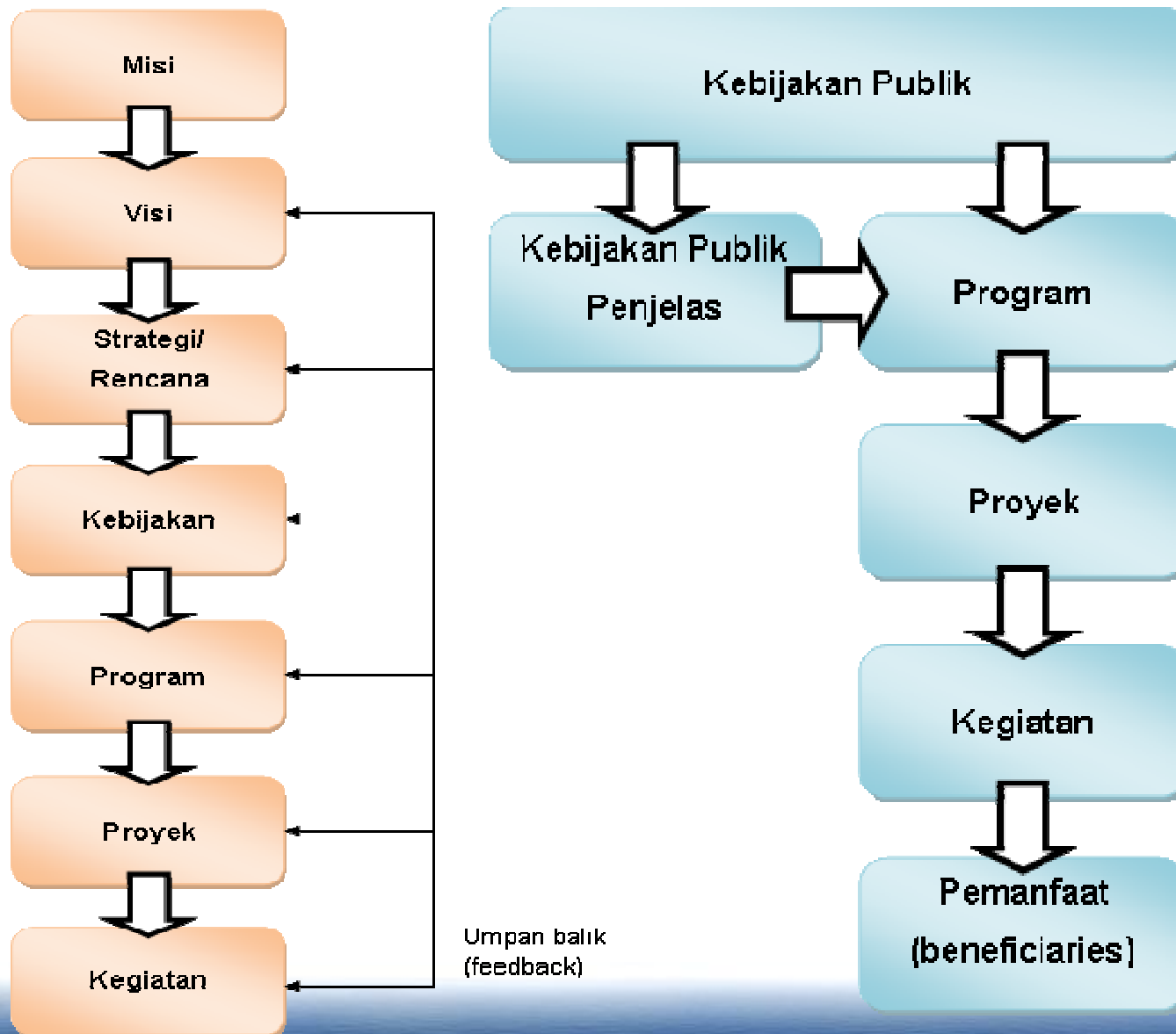
Policy
Evaluation

Sumber: Thomas R. Dye, 1996, *Understanding Public Policy*, New Jersey: Prentice Hall

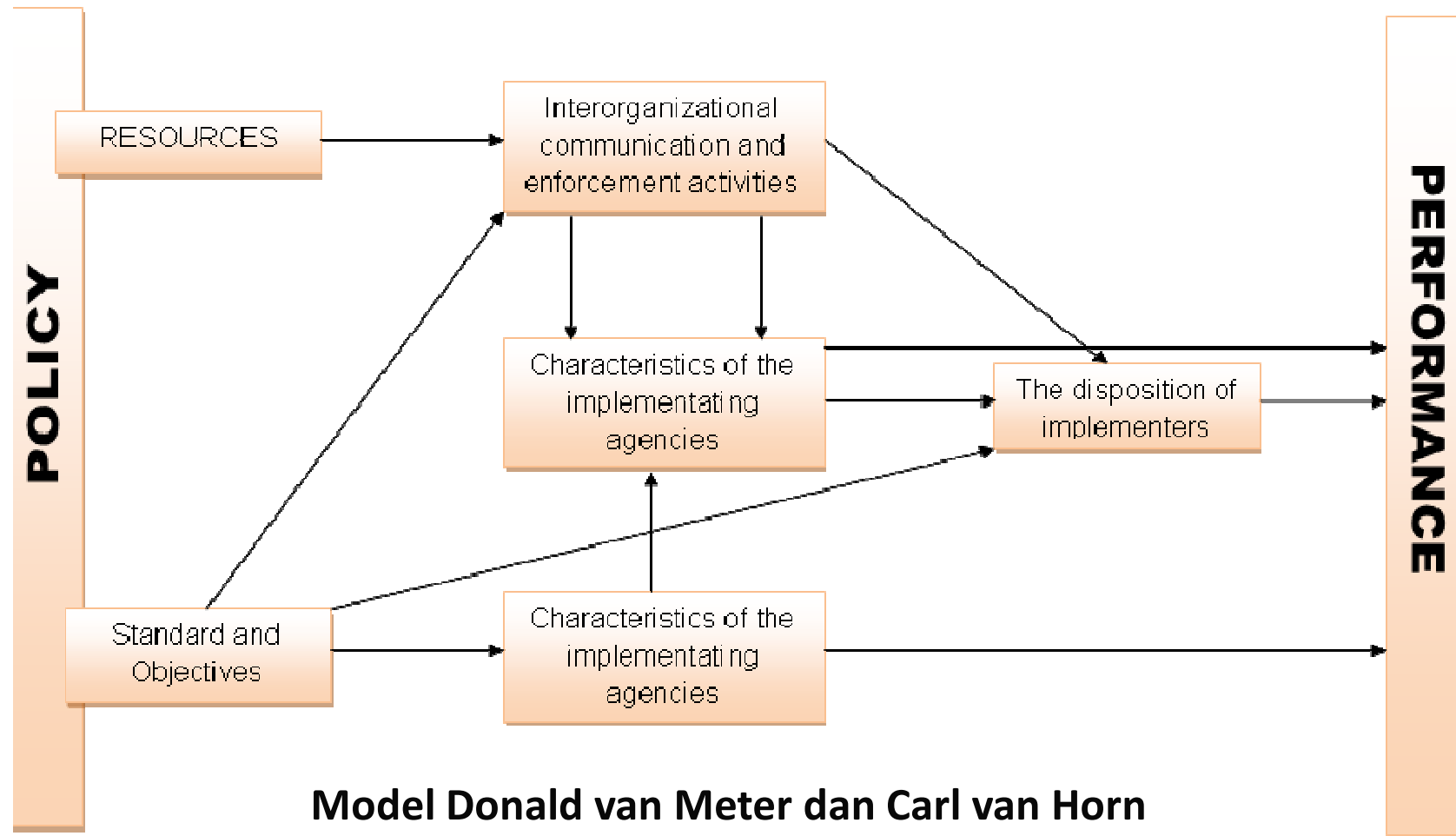
Model-Model Rumusan Kebijakan

Kontinental	Anglo Saxon
Kelembagaan	Game Theory
Proses	Public Choice
Group	System
Elite	Democratic
Rational	Strategic
Inkremental	Deliberatif
Mixed Scanning	Garbage can

Sekuensi Implementasi Kebijakan

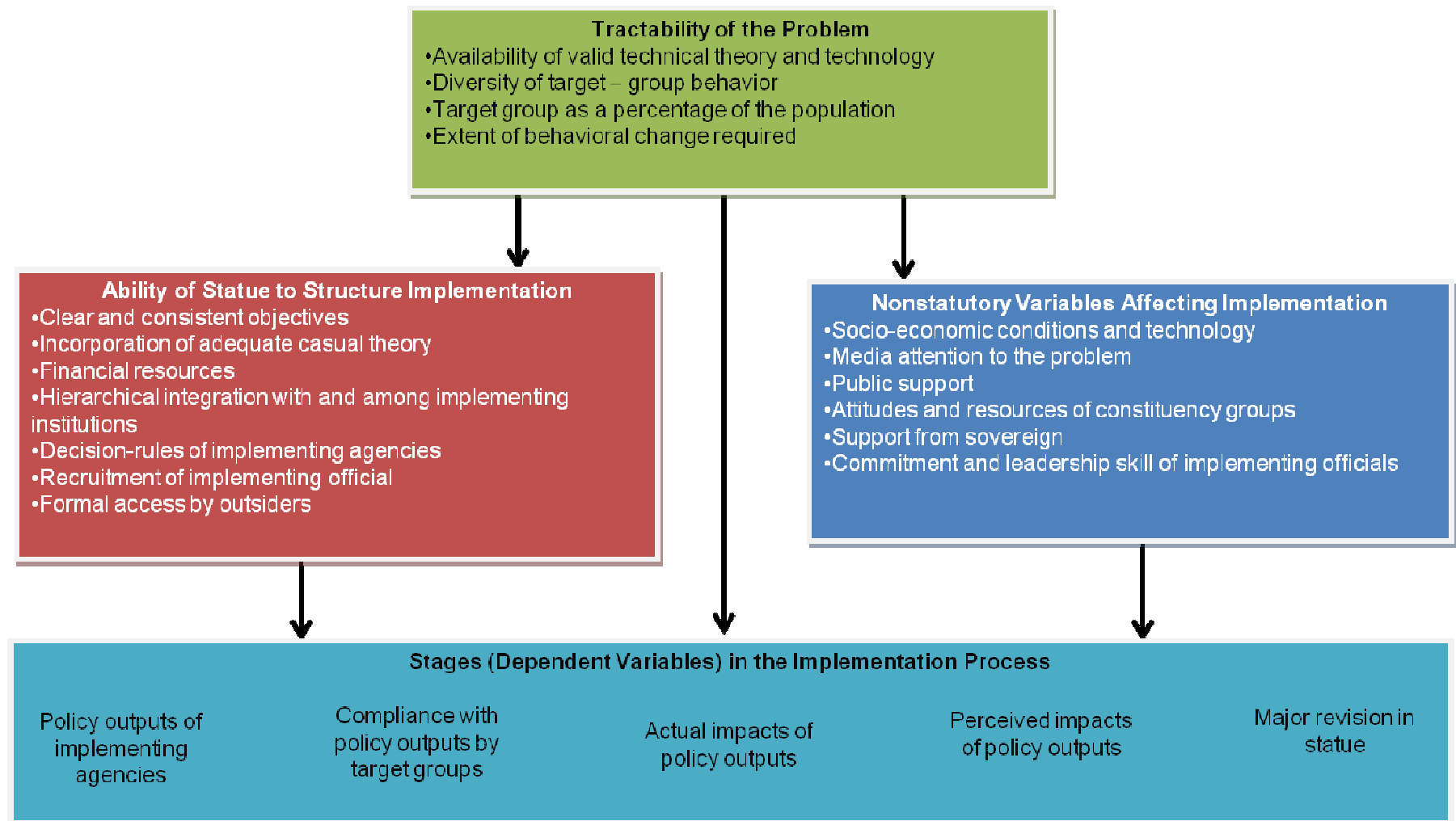


Model-Model Implementasi Kebijakan



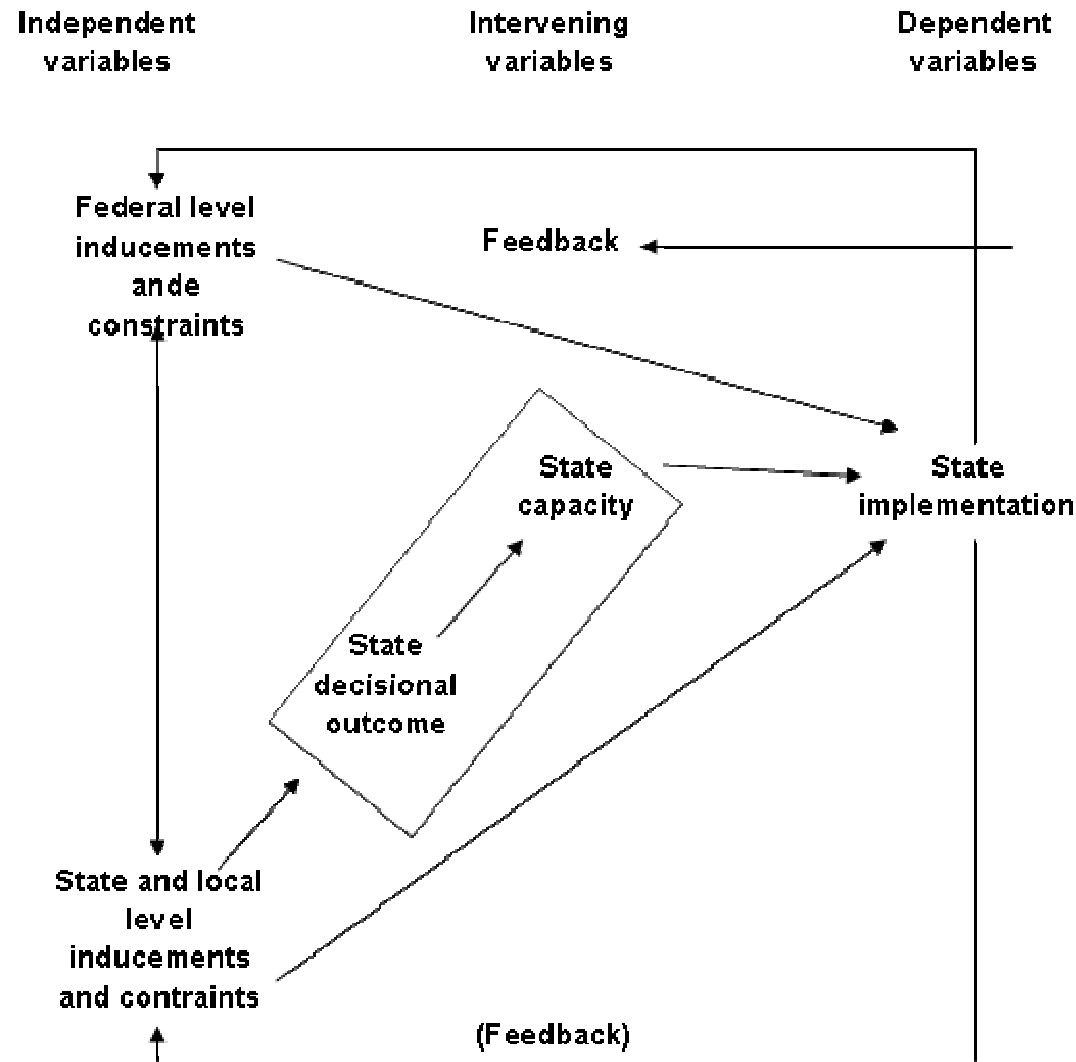
Model Donald van Meter dan Carl van Horn

Model-Model Implementasi Kebijakan



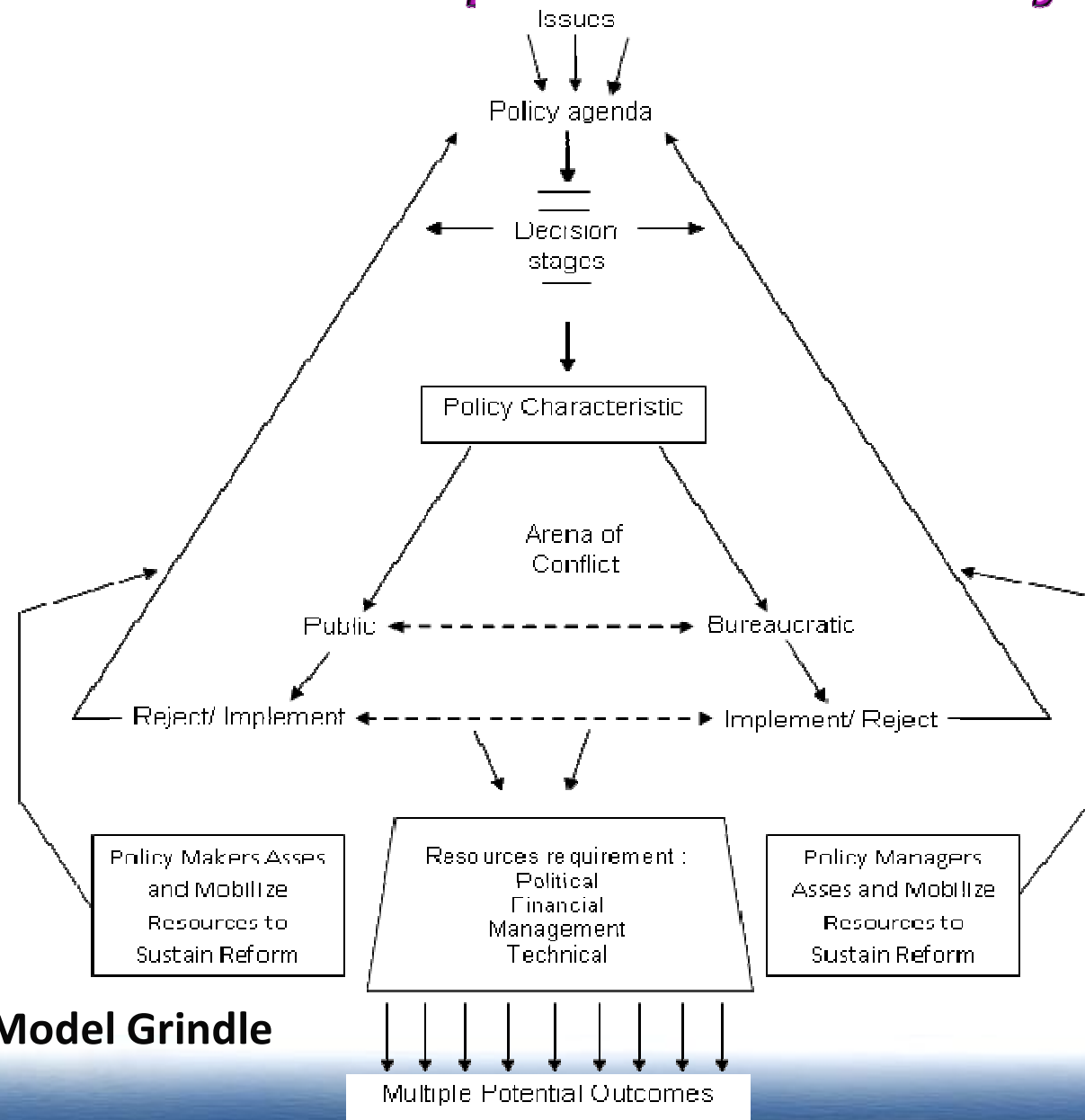
Model Mazmanian dan Paul A. Sabatier

Model-Model Implementasi Kebijakan

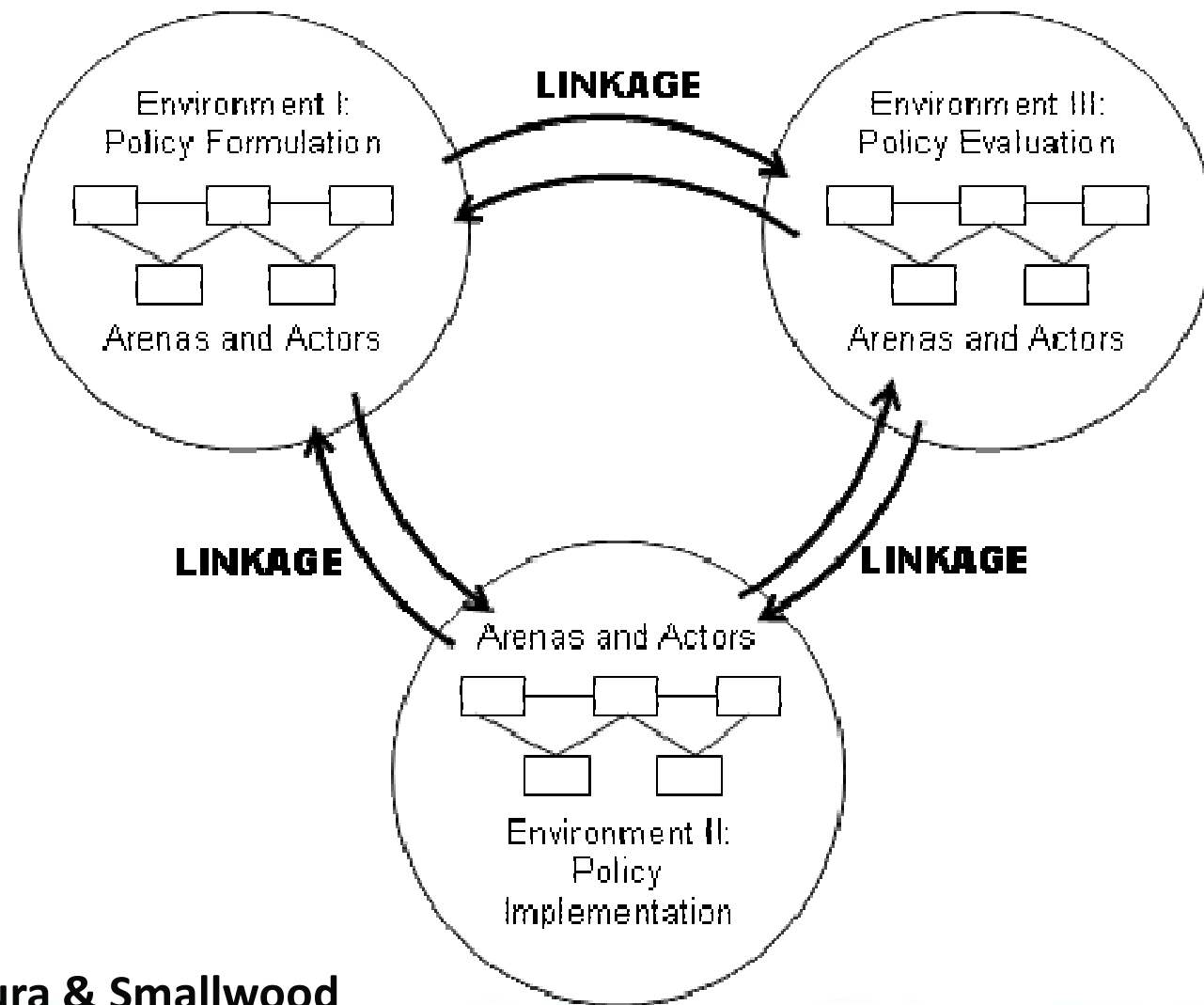


Model Goggin, Bowman, dan Lester

Model-Model Implementasi Kebijakan

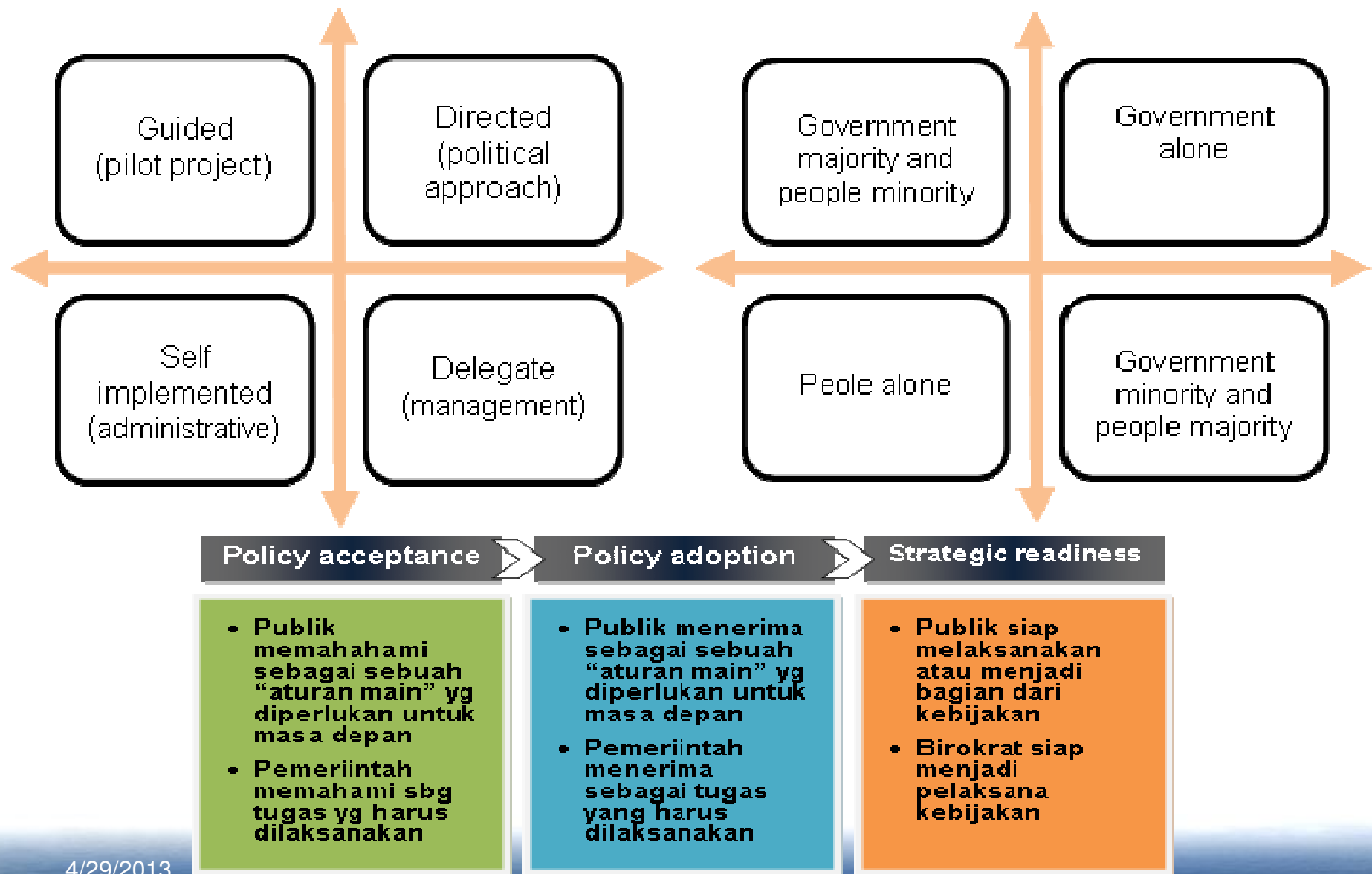


Model-Model Implementasi Kebijakan

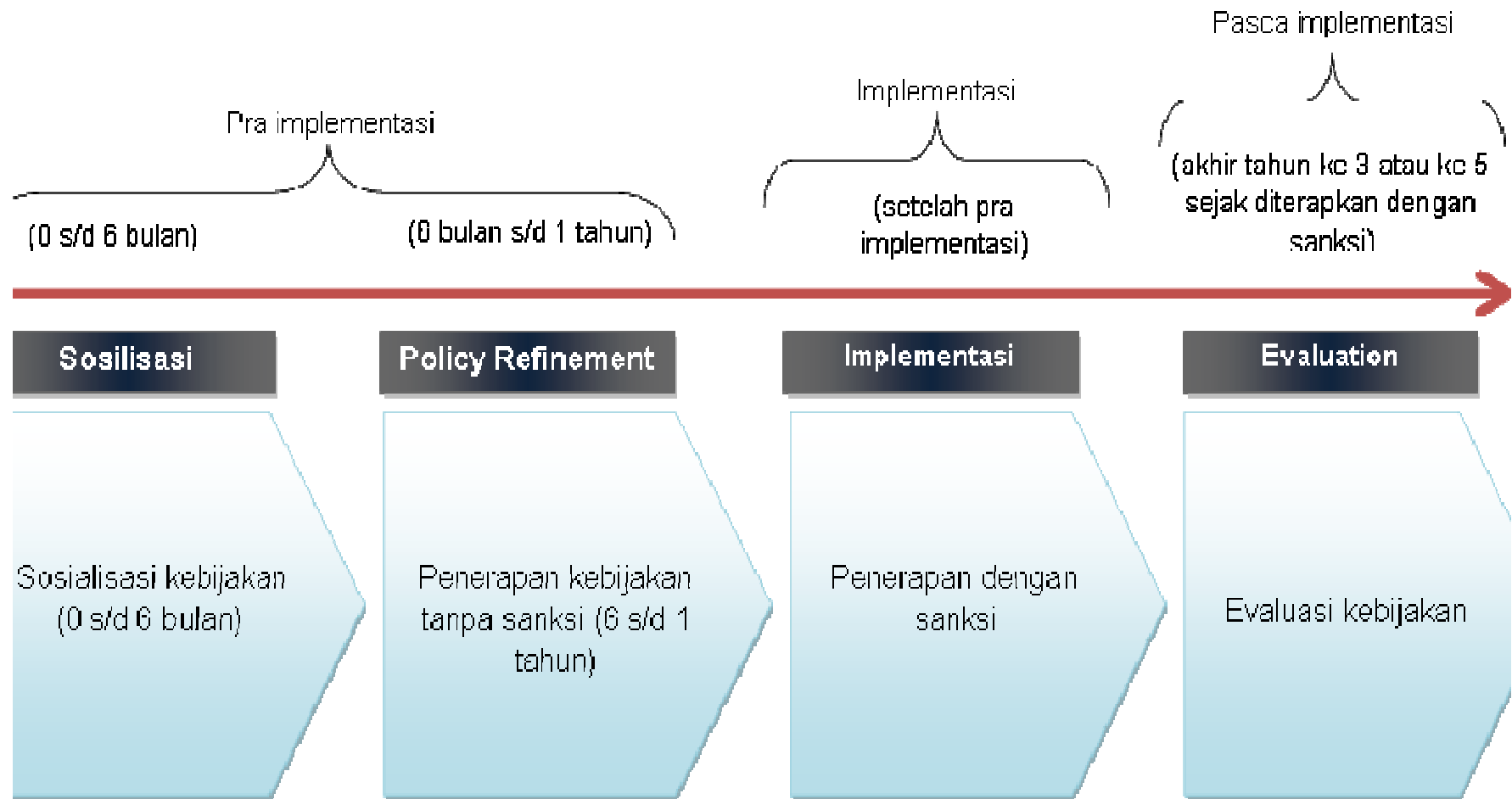


Model Nakamura & Smallwood

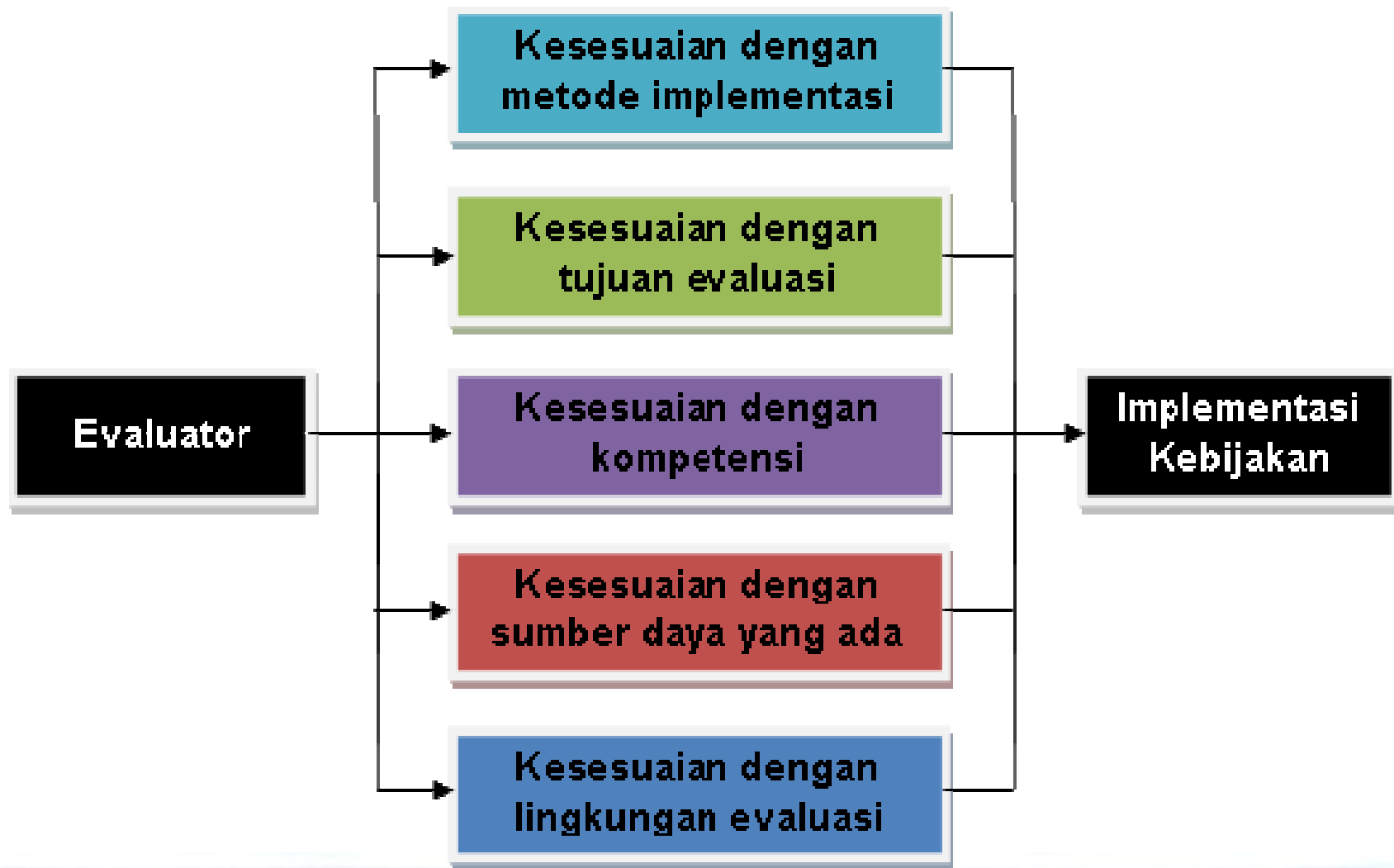
Model & Aktor Implementasi Kebijakan



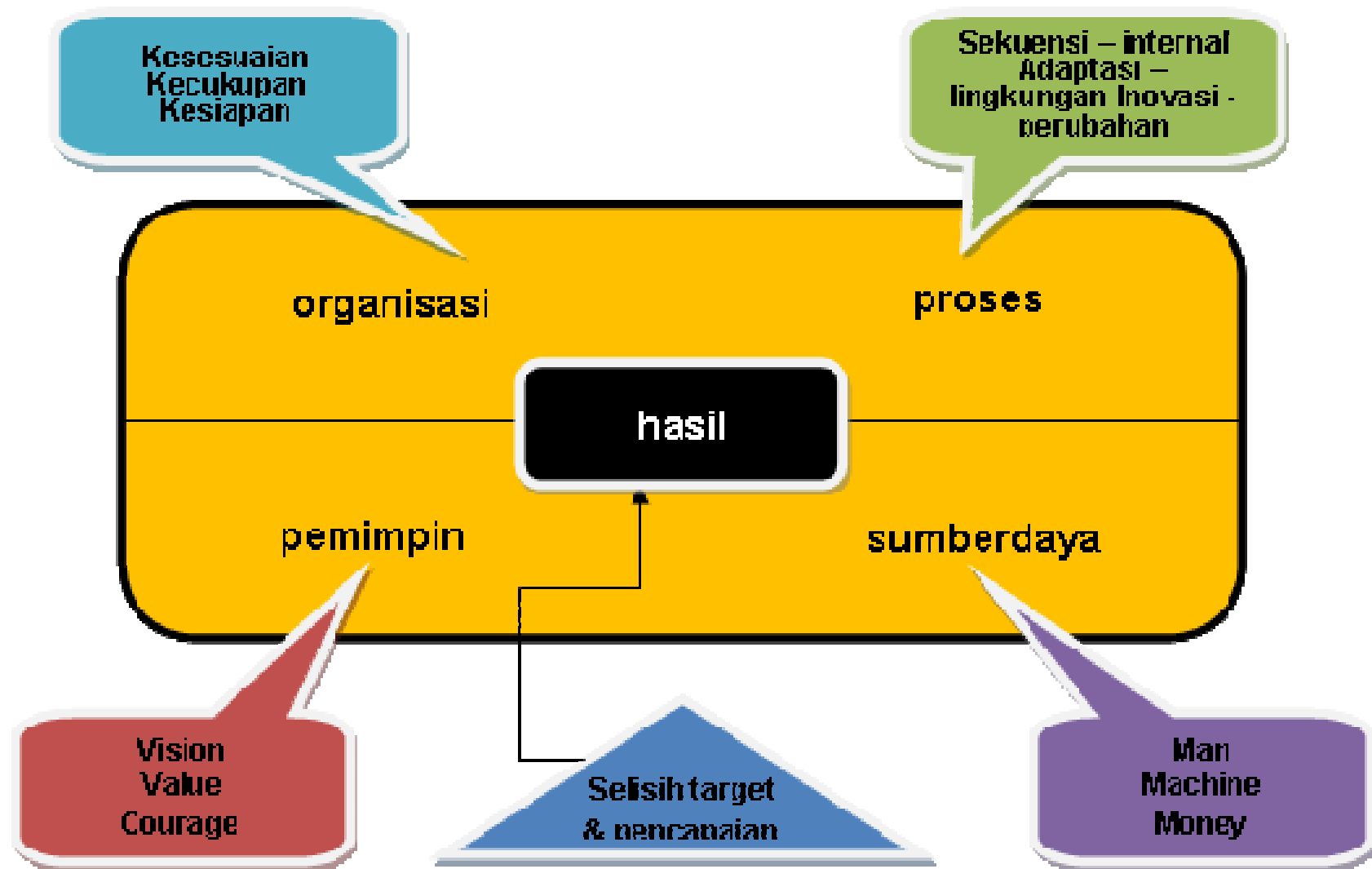
Tahapan Implementasi Kebijakan



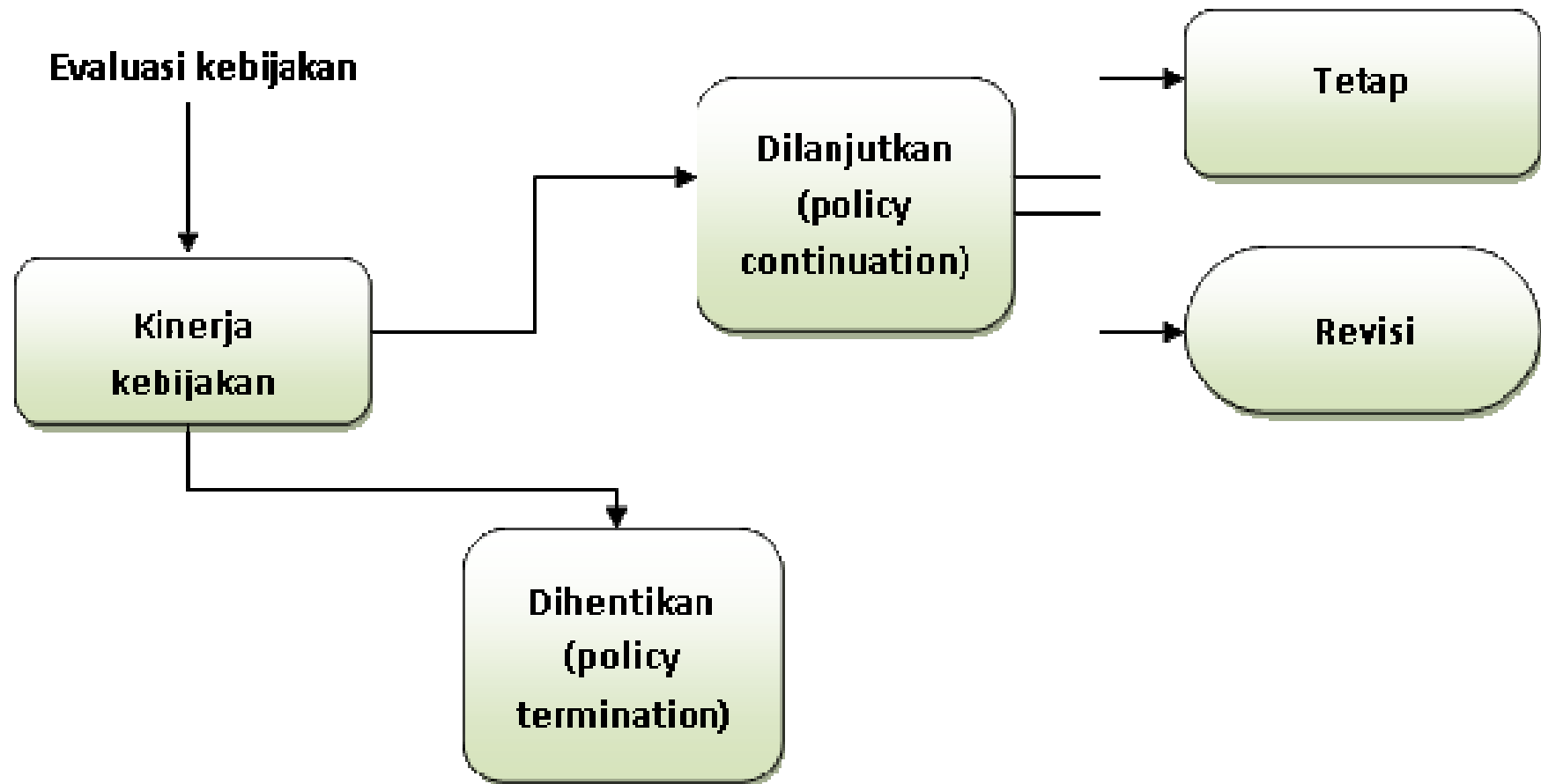
Evaluasi Kebijakan



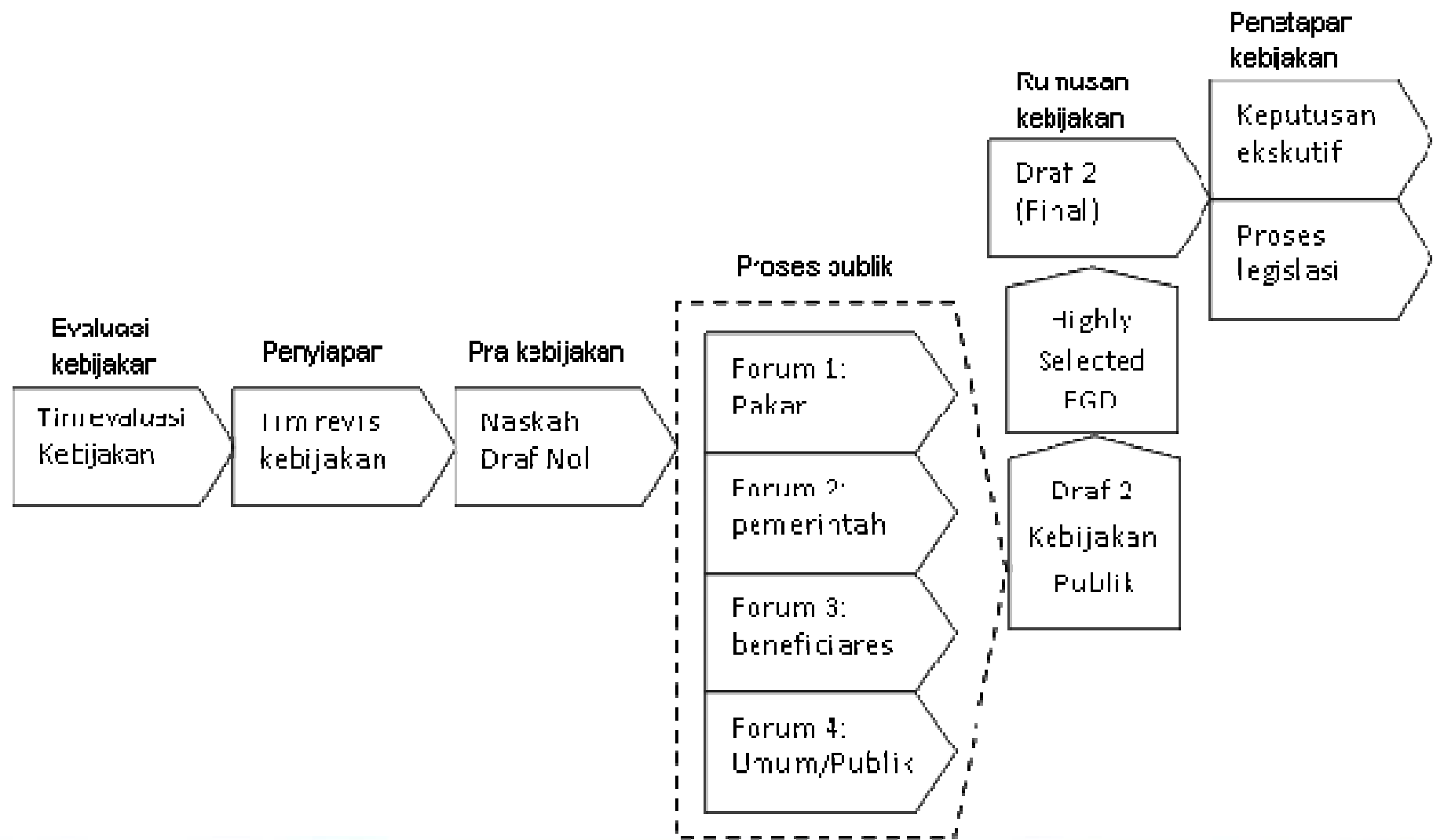
Evaluasi Kebijakan



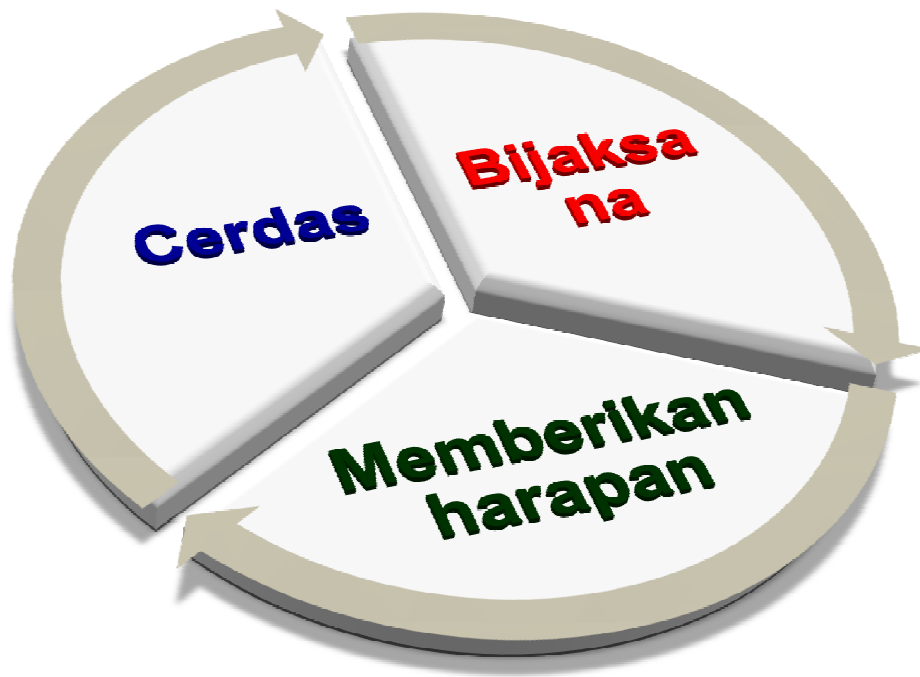
Revisi Kebijakan



Revisi Kebijakan



Kesimpulan



Tugas negara hanya ada, yakni menghasilkan kebijakan publik yang unggul, dan memberikan pelayanan kepada masyarakat;

Hanya dengan kebijakan yang unggul, dapat dibangun negara yang unggul;

Dengan negara yang unggul, maka Indonesia dapat mengambil peran dan manfaat sebesar mungkin dari proses globalisasi;

Jadi, Kebijakan Publik adalah *leverage* utama untuk mewujudkan tujuan negara sebagaimana mandat UUD 1945.



תודה
Dankie Gracias
شكراً
Спасибо Merci Takk
Köszönjük Terima kasih
Grazie Dziękujemy Dékojame
Ďakujeme Vielen Dank Paldies
Kiitos Täname teid 谢谢
Thank You Tak
感謝您 Obrigado Teşekkür Ederiz
Σας ευχαριστούμε 감사합니다
Bedankt Děkujeme vám
ありがとうございます
Tack

السلام عليكم